

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Penggunaan metode mind mapping berupa angket yang disebar pada kelas VIII A yang terdiri dari 18 siswa, sebagian besar responden merespon baik sekali terhadap penggunaan metode mind mapping, dilihat dari skor hasil angket yaitu sebesar 75% pada rentang prosentase (75%-100%). Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberlakukan metode *mind mapping* tergolong baik sekali. Sedangkan hasil rekapitulasi angket terhadap kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan, hampir setengah responden merespon cukup baik terhadap penggunaan metode konvensional, dilihat dari skor hasil angket yaitu sebesar 49% pada rentang prosentase (40% - 54%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode konvensional tergolong cukup baik.
2. Hasil belajar IPS pada kelas VIII A diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 42,28 dan nilai rata-rata posttest sebesar 74,33. Sedangkan untuk kelas VIII B diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 39,94 dan nilai rata-rata posttest sebesar 65,67. Berdasarkan hasil pengujian uji independent sampel t-test diperoleh nilai thitung 2,311. Thitung bernilai positif artinya rata-rata hasil belajar kelas VIII A yang menggunakan metode mind mapping lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar kelas VIII B yang tidak menggunakan metode mind mapping.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut. Hal ini diketahui dari analisis uji t-test data akhir yaitu diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,027 < 0,05$. Karena nilai sig (2-tailed) $<$ dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas VIII. Besarnya perbedaan rata-rata (mean) pada kedua sampel tersebut ditunjukkan pada kolom mean difference, yaitu 12.76786, artinya nilai rata-rata hasil belajar kelas VIII A yang menggunakan metode mind

mapping lebih baik dari nilai rata-rata hasil belajar kelas VIII B yang tidak menggunakan metode mind mapping.

B. Saran

1. Bagi guru

Metode pembelajaran merupakan komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu, disarankan kepada para guru untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Bagi siswa

Diharapkan agar lebih serius dalam belajar dan hendaknya memperhatikan segala yang disampaikan guru, sehingga kompetensi yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Melalui catatan kreatif kita dapat lebih mudah mengingat, menghafal serta memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

